

ABSTRAK

Nama : Alsakina Dea Kusuma
Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana
Judul : Perbedaan tingkat akurasi metode Schour-Massler dengan metode Al Qahtani dalam identifikasi usia 6-21 tahun pada populasi Indonesia: *Literature review*

Latar belakang: Gigi memiliki peran di bidang forensik odontologi karena merupakan bagian tubuh paling keras, memiliki sifat individual, dan ketahanan yang tinggi terhadap suhu. Beberapa macam metode identifikasi prakiraan usia yang sering digunakan dengan melihat pola erupsinya yaitu metode Schour-Massler, dan metode Al Qahtani. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat akurasi antara metode Schour-Massler dengan metode Al Qahtani dalam identifikasi usia 6-21 tahun pada populasi di Indonesia serta tinjauannya dari sisi Islam. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *literature*. Studi yang diperoleh dari 3 *database* dengan kata kunci pencarian, dan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil dan Pembahasan:** Berdasarkan hasil pencarian diperoleh jurnal mengenai metode Schour-Massler dan metode Al Qahtani, kelebihan metode Schour-Massler memiliki bagan usia dari prenatal hingga dewasa muda, adapun kekurangan metode ini tidak memiliki bagan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan kelebihan metode Al Qahtani memiliki gambaran perkembangan erupsi gigi dititik tengah dari tahun kronologis sehingga dapat memperbesar tingkat akurasi usia, kekurangannya yaitu kurangnya hasil kualitas foto radiograf dapat mempengaruhi hasil identifikasi usia. Tingkat akurasi metode Schour-Massler sebesar 72,6% dan tingkat akurasi Al Qahtani sebesar 70,21%. Kedua metode ini dapat digunakan pada populasi Indonesia karena tingkat akurasinya yang tinggi. **Kesimpulan:** Metode Schour-Massler dan Al Qahtani memiliki tingkat akurasi tinggi yang beragam. Metode ini dapat digunakan dalam identifikasi usia individu pada populasi Indonesia. Menurut Islam identifikasi menggunakan kedua metode tersebut yang terbukti efektif maka hukumnya diperbolehkan berdasarkan kaidah Fiqh (*Al-Ashlu fil manafi' al-Ibahah*) hukum asal segala sesuatu yang bermanfaat diperbolehkan.

Kata kunci: Estimasi usia, metode Schour-Massler, Metode Al Qahtani, erupsi gigi, populasi Indonesia, usia kronologis.

ABSTRACT

Nama : Alsakina Dea Kusuma
Study Program : Bachelor Program of Dentistry
Title : The different level of accuracy Schour-Massler method with Al Qahtani method in identifying ages 6-21 years the Indonesian population: *Literature review*

Background: Teeth has an important role in odontology forensic because teeth are the hardest part in the body, has an individual characteristic, and has a high resistance in high temperature. Several types of identification method for age estimates that are often used by looking at the eruption pattern are Schour-Massler method, and Al Qahtani method. **Purpose:** The purpose of this research is to find out the different level of accuracy between Schour-Massler method and Al Qahtani method for identification ages 6-21 years in Indonesian population and the review from Islamic side. **Method:** The method used in this research is literature study. The studies were obtained from 3 database search keywords, and inclusion and exclusion criteria. **Result:** Based on the results obtained by the journal about the Schour-Massler method and the Al Qahtani method, the advantage of the Schour-Massler method is that it has an age identification from prenatal to young adulthood, while the lack of this method does not have a gender difference between men and women. While the advantages of the Al Qahtani method have a description the development of tooth eruptions at the midpoint of the chronological year that it can increase the level of age accuracy, shortcomings of this method of lack quality radiograph results that can affect the results of age identification. The accuracy rate of the Schour-Massler method is 72.6% and the Al Qahtani accuracy rate is 70.21%. Both of these methods can be used in the Indonesian population because of their high level of accuracy. **Conclusion:** Schour-Massler method and Al Qahtani methods have a fairly high level of various accuracy and this method can be used to identify ages of the population in Indonesia. According to the principles of Islamic fiqh, identify with Schour-Massler method and Al Qahtani allowed.

Keywords: Ages estimation, Schour-Massler method, Al Qahtani method, tooth eruption, Indonesian population, chronological age.